

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan objek CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk, yang bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi. Di dalam penelitian kualitatif terdapat tiga kemungkinan yang dapat diungkap ketika melakukan penelitian. Yang pertama masalah yang ada tidak mengalami perubahan, sehingga sejak awal sampai akhir penelitian akan tetap sama. Yang kedua, masalah yang diteliti mengalami perkembangan, jadi masalah tersebut dapat diperluas dan dipadatkan lagi. Yang terakhir adalah masalah yang diteliti ketika di lapangan bisa berubah secara drastis sehingga akan mengganti masalah yang diangkat.⁵¹

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data berupa hasil wawancara, observasi, pengamatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan pendekatan deskriptif ini dapat

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 205.

menggambarkan secara objektif Implementasi sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada CV. Gunung Mas Barakah Nganjuk.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat penelitian di CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk. CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk ini merupakan distributor plafon pvc JATIM yang beralamatkan di RT: 007 RW: 003, Dusun Gebang siwil, Desa Bukur, Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk. Lokasi ini sebagai tempat penjualan sekaligus agennya, dan lebih khususnya untuk menangani proses pembelian dan penjualan .

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran dari peneliti pada tempat penelitian sangat diperlukan untuk mengetahui secara langsung sistem informasi akuntansi yang ada di CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk yang sudah berjalan selama ini seperti apa, hal ini dimaksudkan untuk agar peneliti dalam membuat hasil penelitian benar-benar murni hasil penelitian sendiri, bukan hasil rekayasa dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi. Peneliti disini berperan sebagai pengumpul data, penganalisis data, dan pelapor hasil. Peneliti harus bersikap sopan dan santun terhadap informan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data diperoleh.⁵² Pengambilan data penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari bagian gudang dan akuntansi dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi, data sekunder adalah data yang berupa tulisan atau angka yang berupa data-data stok barang di gudang material.

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data penulis mengklasifikasikannya menjadi 3, yaitu

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Data yang berupa kondisi fisik CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.⁵³

Didalam penelitian ini, sumber data yang digunakan ketiganya, yaitu *Person*, Hasil wawancara diperoleh dari pihak pemilik usaha dan karyawan pemilik usaha. *Place*, Tempat penelitian yang peneliti ambil di CV. Gunung

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*,hal.174

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 114.

Mas Barakah Kabupaten Nganjuk. Paper, data penelitian ini didapat dari bagian gudang CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk yaitu dari bukti-bukti tertulis maupun yang menjadi data untuk pendataan barang di gudang material serta bukti-bukti pelaporan dari bagian akuntansi/ pembukuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan tiga orang, yaitu peneliti dan pemilik perusahaan dan konsumen. Berikut penjelasan ketiga teknik pengumpulan data:

- a. Wawancara, artinya wawancara yang saya lakukan nanti dengan cara mengajukan pertanyaan sesuai dengan judul yang akan diteliti secara langsung kepada informan dan konsumen.
- b. Observasi, yaitu observasi dilakukan pada saat jam kerja dengan melihat-lihat keadaan sekitar perusahaan, dan mengamati langsung kegiatan kerja yang ada di perusahaan.
- c. Dokumentasi, artinya data yang kita dapatkan nanti harus didokumentasikan sebagai laporan atau bukti dalam penelitian, dan dokumentasi setiap kegiatan yang dilakukan disini.

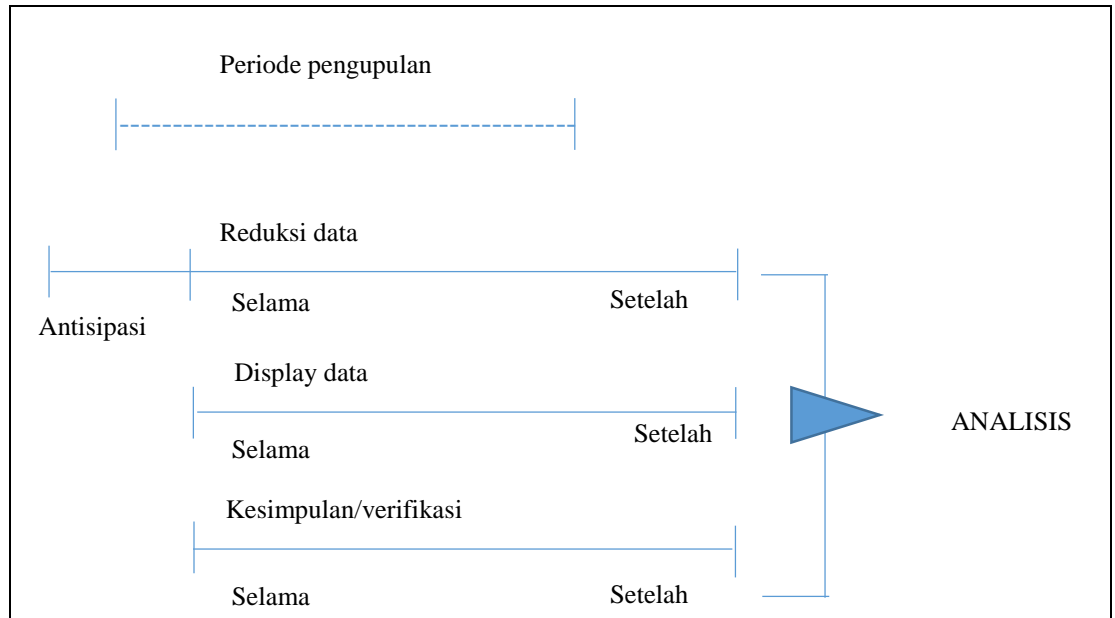
F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, saya akan mengambil teknik analisis data kualitatif deskriptif dengan menganalisis dan mendeskripsikan prosedur-prosedur implementasi sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk.

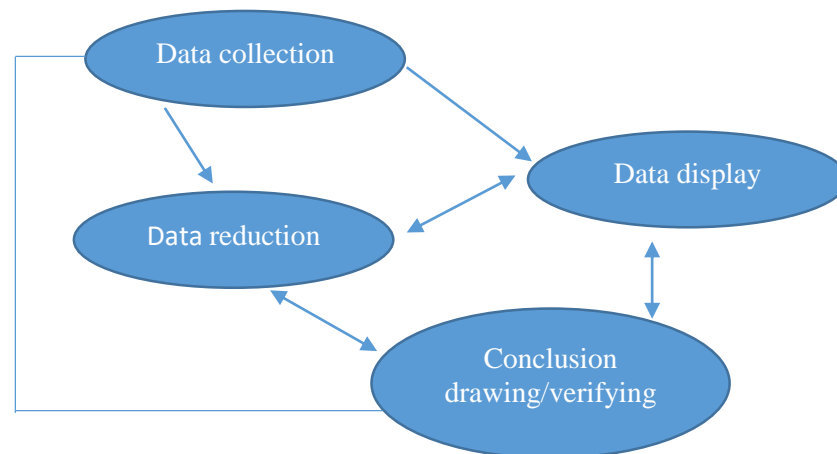
Sujarwedi mengatakan bahwa analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.⁵⁴

Miles dan Hubberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya pun sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan *concluding drawing/verification*.

⁵⁴ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 186

Gambar 3.1**Komponen Analisis Data Model *Flow***

Sumber: Sugiyono, 2016

Gambar 3.2**Komponen Analisis Data Model *Interactive***

Sumber: Sugiyono, 2016

Proses penelitian kualitatif ada yang disebut dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Reduksi data berlanjut setelah penelitian di lapangan sampai laporan akhir lengkap disusun.⁵⁵

2. Penyajian Data

Penyajian data kualitatif yang sering dijumpai pada masa lalu adalah berbentuk *teks naratif*. Teks tersebut terpencar-pencar, bagian demi bagian dan bukan simultan, tersusun kurang baik, dan sangat berlebihan. Dalam situasi ini, para peneliti menjadi mudah tergelincir untuk bertindak ceroboh dan gegabah dalam mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat, dan tak berdasar.⁵⁶

Setelah data telah selesai direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaysikan data. Di dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat

⁵⁵ Miles&Hubberman, *Analisis Data Kualitatif Buku tentang Sumber Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UI Press), hal. 16

⁵⁶ Ibid, hal 17-19

berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplaysikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Disarankan selanjutnya selain menggunakan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jaringan kerja), dan *chart*.⁵⁷

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Dari awal pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Peneliti yang berkompoten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, namun dengan meminjam istilah klasik kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penganalisis selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan yang ada di lapangan.⁵⁸

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.hal. 249.

⁵⁸ Miles&Hubberman, *Analisis Data Kualitatif...*, hal.17-19

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan dan keshahihan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif. Guna menenecek dan menguji keabsahan data mengenai “Implementasi sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk”, untuk itu Pelaksanaan teknik pemeriksaan harus memenuhi beberapa kriteria. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu:

1. Uji kredibilitas

Kriteria ini berfungsi untuk inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat tercapai. Selain itu, untuk menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. *Transferability* (Keteralihan)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteks pengirim maupun penerima. Hal ini dapat ditemukan dengan cara mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang terperinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. dengan begitu, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut sehingga dapat

memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Dependability

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable.⁵⁹

4. Pengujian Konfirmability

Pada kualitatif uji konfirmability sama dengan uji dependability sehingga pengujian dapat dilakukan bersamaan. Pengujian ini dilakukan untuk menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standart konfirmability. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.hal. 276.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun dalam tahap-tahap penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:⁶⁰

1. Tahapan Pra-lapangan, terdapat delapan tahapan di dalam tahapan pra-lapangan yang pertama penyusunan rancangan penelitian, yang kedua memilih lapangan penelitian, ketiga mengurus perizinan, keempat menjajaki dan menilai lapangan, kelima memilih dan memanfaatkan informasi, keenam menyiapkan perlengkapan penelitian, ketujuh persoalan etika penelitian.
2. Tahap Perkerjaan lapangan, uraian tahapan di dalam tahapan perkerjaan terdapat tiga poin yaitu yang pertama memahami latar penelitian dan persiapan diri, kedua memasuki lapangan, ketiga berperan-serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data, proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

⁶⁰ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal.127